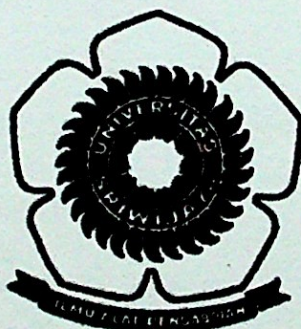


**PERTUMBUHAN SETEK BATANG BUAH NAGA
(*Hylocereus polyrhizus* Brit.) PADA BERBAGAI
KOMPOSISI MEDIA TANAM**

**Oleh
FEBER HANDIAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

KEL: 22309 / 22793

634.97307

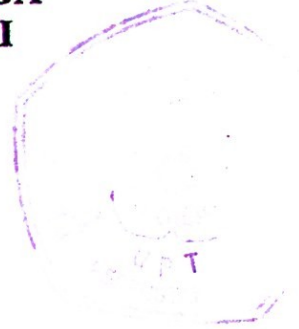
Feb

P

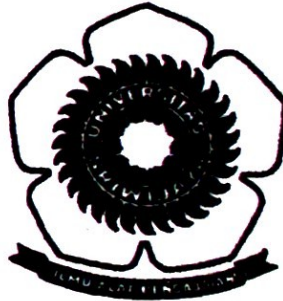
c-120003

2011

**PERTUMBUHAN SETEK BATANG BUAH NAGA
(*Hylocereus polyrhizus* Brit.) PADA BERBAGAI
KOMPOSISI MEDIA TANAM**



Oleh
FEBER HANDIAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

SUMMARY

FEBER HANDIAN. Growth of Dragon Fruit Cutting (*Hylocereus polyrhizus* Brit.) on Some of Planting Medium Composition. (Supervised by **ENDANG DHARMA SETIATY** and **LIDWINA NINIK SULISTYANINGSIH**).

The purpose of this research was to know influence of growth of dragon fruit cutting. This research was held at Greenhouse of Departement of Agriculture, Agriculture Faculty, Sriwijaya University at Indralaya, started from December 2010 until March 2011.

The research used Randomized Block Design (RBK), consists of six treatments and four replications. The treatment are (1:1:1), T₁: Soil + Sand + Sawdust mixture media (2:1:1), T₂: Soil + Sand + Sawdust mixture media (1:2:1), T₃: Soil + Sand + Cow manure (2:1:1), T₄: Sand + Soil + Cow manure (1:2:1), T₅: Soil + Sand + Sawdust mixture media (2:1:1), and T₆: Soil + Sand + Sawdust mixture media (1:2:1).

The results of this resesarch showed that the treatment of media growth which added by cow manure is better than using the treatmant of media growth non cow manure. Growing time for bud, length of buds, shoot weight, root wet weight , and root dry weight have the highest score in the T₃. It can be seen in the T₃ treatment: Sand + Soil + Cow feces (2:1:1). The best media growth for dragon fruit cuttings is the treatment using Soil + Sand + Cow manure (2:1:1).

RINGKASAN

FEBER HANDIAN. Pertumbuhan Setek Batang Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus* Brit.) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. (Dibimbing oleh **ENDANG DHARMA SETIATY** dan **LIDWINA NINIK SULISTYANINGSIH**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan setek buah naga pada beberapa komposisi media tanam. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kaca Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dimulai dari bulan Desember 2010 sampai Maret 2011.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari enam perlakuan dan empat ulangan. Perlakuannya adalah T_1 : Tanah + Pasir + Serbuk gergaji (2:1:1), T_2 : Tanah + Pasir + Serbuk gergaji (1:2:1), T_3 : Tanah + Pasir + Kotoran Sapi (2:1:1), T_4 : Tanah + Pasir + Kotoran Sapi (1:2:1), T_5 : Tanah + Pasir + Serbuk gergaji (2:1:1), dan T_6 : Tanah + Pasir + Serbuk gergaji (1:2:1).

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan media tanam yang menggunakan pupuk kotoran sapi lebih baik dibandingkan dengan perlakuan tanpa media kotoran sapi. Perlakuan T_3 : Tanah + Pasir + Kotoran Sapi (2:1:1) menghasilkan nilai rerta waktu tumbuh tunas tercepat, panjang tunas terpanjang, berat basah akar dan berat kering akar terberat. Media tanam terbaik untuk setek buah naga adalah media tanam campuran tanah + pasir + kotoran sapi (2:1:1).

**PERTUMBUHAN SETEK BATANG BUAH NAGA
(*Hylocereus polyrhizus* Brit.) PADA BERBAGAI
KOMPOSISI MEDIA TANAM**

**Oleh
FEBER HANDIAN**

**telah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

Skripsi

**PERTUMBUHAN SETEK BATANG BUAH NAGA
(*Hylocereus polyrhizus* Brit.) PADA BERBAGAI
KOMPOSISI MEDIA TANAM**

Oleh :

**FEBER HANDIAN
05061001030**

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pertanian

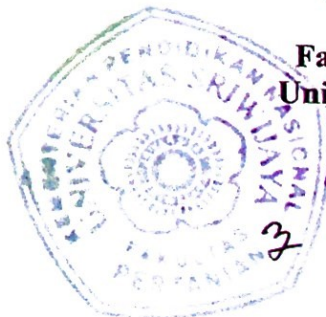
Pembimbing I

Ir. Endang D. Setiaty, M.Si

Pembimbing II

Ir. Lidwina N. Sulistyaningsih, M.Si

Indralaya, November 2011




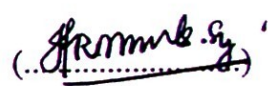
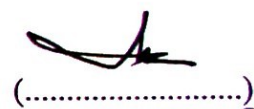
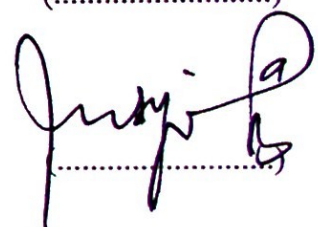

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP . 195210281975031001

Skripsi berjudul "Pertumbuhan Setek Batang Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus* Brit.) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam" oleh Feber Handian telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 08 November 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Endang Darma Setiaty, M.Si | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. M. Ammar, M.P | Penguji | () |
| 4. Ir. Nusyirwan, M.S | Penguji | () |
| 5. Ir. Ratna A. Wiralaga, M.Sc | Penguji | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian





Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agronomi



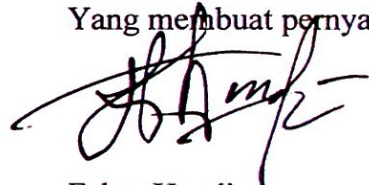
Ir. Teguh Achadi, M.P
NIP. 195710281986031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2011

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Feber Handian', written over the printed name below.

Feber Handian

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 06 Februari 1987 di Ds. Suka Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, Bapak bernama Mulia W.Z. dan Ibu Fatimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2 Suka Negara pada tahun 2000, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 13 Palembang selesai pada tahun 2003, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 2 Palembang selesai pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agronomi Universitas Sriwijaya melalui jalur UMPTN.

Penulis dipercaya sebagai asisten praktikum pada mata kuliah Ekologi Tanaman, Budidaya Tanaman Tahunan Lanjutan, dan Teknologi Benih.

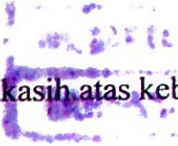
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan salawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Endang D. Setiaty, M.Si dan Ibu Ir. Lidwina Ninik S, M.Si yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis sejak persiapan penelitian sampai penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. M. Ammar, M.P Bapak Ir. Nusyirwan, M.S dan Ibu Ir. Ratna A. Wiralaga, M.Sc selaku pembahas, atas masukan dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini yaitu :

1. Ibu Ir. Susilawati, M.Si sebagai pembimbing akademik dan semua Bapak/Ibu dosen di Jurusan Budidaya Peratanian yang penulis hormati dan banggakan.
2. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk selalu maju dan berkaya Bapak Mulia W.Z. dan Ibu Fatimah yang tercinta.
3. Kedua saudaraku (Yuk Nora serata suami Bang Maman, dan Adek Vina) yang tercinta, terima kasih atas dorongan dan motivasinya.
4. Kepada Bapak Kosim pemilik kebun buah naga, terima kasih atas saran dan ilmu pengetahuannya tentang budidaya buah naga.

- 
5. Teman-teman Kos (Nedi, By2, dan Erwin) terimakasih atas kebersamaannya.
 6. Teman-teman IMMLT (Taqim, Tosa, Nedi, By2, Erwin, Josep, Ju2n, Aaf, Woo, Udin, Fahmi, Rezwin, Enggrawan dll) susah senang kita bersama.
 7. Teman-Teman BDP, khususnya angkatan 06 terima kasih atas kebersamaanya selama ini dan bantuannya dalam skripsi ini.
 8. Adek-adek tingkat (Yuli dkk.) trimakasih atas bantuan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
 9. Almamaterku.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tanaman Buah Naga	6
B. Syarat Tumbuh Tanaman Buah Naga	8
C. Budidaya Tanaman Buah Naga	11
D. Peranan Media Tanam Dalam Pertumbuhan	14
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	17
A. Waktu dan Tempat	17
B. Bahan dan Alat	17
C. Metode Penelitian	17
D. Cara Kerja	19
E. Peubah yang Diamati	20

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 23

 A. HASIL 23

 B. PEMBAHASAN 33

V. KESIMPULAN DAN SARAN 37

 A. KESIMPULAN 37

 B. SARAN 37

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar analisis keragaman menurut Rancangan Acak Kelompok.....	18
2. Hasil analisis keragaman.....	23
3. Uji BNT untuk peubah waktu tumbuh tunas.....	25
4. Uji BNT untuk peubah jumlah tunas	26
5. Uji BNT untuk peubah panjang tunas	27
6. Uji BNT untuk peubah berat tunas.....	29
7. Uji BNT untuk peubah berat basah akar	31
8. Uji BNT untuk peubah berat kering akar	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik waktu tumbuh tunas.....	24
2. Grafik jumlah tunas.....	25
3. Grafik panjang tunas	27
4. Grafik diameter tunas	28
5. Grafik berat tunas	29
6. Grafik panjang akar	30
7. Grafik berat basah akar	31
8. Grafik berat kering akar	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah penelitian.....	42
2. Data perhitungan peubah waktu tumbuh tunas	43
3. Data perhitungan peubah jumlah tunas	44
4. Data perhitungan peubah panjang tunas	45
5. Data perhitungan peubah diameter tunas	46
6. Data perhitungan peubah berat tunas	47
7. Data perhitungan peubah panjang akar	48
8. Data perhitungan peubah berat basah akar.....	49
9. Data perhitungan peubah berat kering akar.....	50
10. Hasil analisis tanah.....	51
11. Suhu rumah kaca	52
12. Gambar penelitian	53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditas tanaman hortikultura di Indonesia saat ini banyak diminati orang, karena mempunyai nilai jual yang tinggi, misalnya tanaman buah naga. Berdasarkan catatan dari impor buah di Indonesia, buah naga masuk ke Indonesia mencapai 200 ton/tahun sampai 400 ton/tahun yang berasal dari Thailand dan Vietnam (Cristiyawan, 2009).

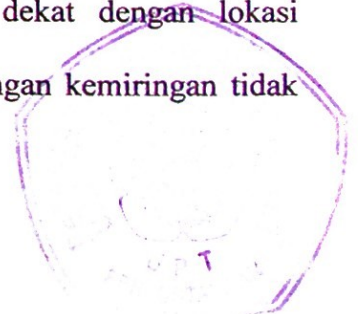
Tanaman buah naga termasuk dalam kelompok tanaman kaktus atau famili Cactaceae. Tanaman ini berasal dari Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan (Kristanto, 2009). Menurut Suwardi (2009), bahwa tanaman buah naga merupakan tanaman perennial, tumbuh cepat, merambat, dan tidak berdaun. Batang buah naga berwarna hijau tua, bersegmen-segmen, kebanyakan batang triangular (bersudut tiga), tidak berkayu, dan memiliki duri. Akar tanaman buah naga yaitu akar epifit, bunga tanaman buah naga merupakan bunga lengkap, buahnya berbentuk bulat panjang, berwarna merah, berdaging tebal dan biji berbentuk bulat berukuran kecil dengan warna hitam.

Menurut Hardjadinata (2010), tanaman buah naga di Indonesia masih jarang ditemui, hal ini disebabkan karena masih sedikit yang menanamnya, dan juga disebabkan tanaman buah naga merupakan jenis tanaman baru. Tanaman buah naga merupakan tanaman buahan yang mengandung nutrisi dan memiliki khasiat bagi kesehatan.

Menurut Nugroho (2009), tanaman buah naga merupakan tanaman tropis dan sangat mudah beradaptasi pada berbagai lingkungan tumbuh dan perubahan sinar matahari, angin, dan curah hujan. Curah hujan optimum untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman ini adalah 60 mm/bulan sampai 720 mm/bulan. Warisno dan Dahana (2010) menyatakan, tanaman buah naga dapat tumbuh dan berkembang pada ketinggian 0 sampai 2.750 meter diatas permukaan laut. Suhu udara optimum tanaman ini 26 °C sampai 36 °C.

Perbanyakan tanaman dengan cara vegetatif pada buah naga merupakan perbanyakan menggunakan setek batang atau cabang. Setek merupakan salah satu cara perbanyakan tanaman dengan cara memotong bagian batang, cabang, akar muda, pucuk, dan daun yang ditumbuhkan dalam suatu media tanam. Keuntungan dari sistem setek adalah hasilnya homogen, dapat diproduksi dalam jumlah dan waktu yang diinginkan, dapat digunakan untuk menganalisa tempat tumbuh, dan dapat memperbanyak genotif-genotif yang baik dari satu jenis tanaman (Yasman dan Smits 1998). Menurut Hardjadinata (2010), batang atau cabang yang digunakan untuk setek buah naga harus dalam keadaan sehat, keras, tua, tanaman sudah berbuah, dan berwarna hijau kelabu. Ukuran setek yang ideal untuk tanaman buah naga yaitu 20 cm sampai 30 cm.

Sujiprihati dan Suketi (2009), menyatakan bahwa pembudidayaan buah naga akan mencapai keberhasilan diawali dengan menyiapkan bibit yang baik dan berkualitas. Syarat pembibitan yang baik yaitu areanya dekat dengan lokasi penanaman, dekat dengan sumber air, tempat yang datar dengan kemiringan tidak lebih dari 5%, tanah yang subur dan mudah diawasi.



Muljana (1992) mengemukakan bahwa pembibitan dipengaruhi oleh empat aspek yaitu, aspek teknis, aspek fisik, aspek tenaga kerja dan aspek bahan/material. Media tanam merupakan salah satu aspek fisik yang mempengaruhi hasil pembibitan.

Media tanam yang baik yaitu media yang dapat menjaga kelembaban daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara, dan dapat menahan ketersediaan unsur hara (Syukur, 2005). Menurut Nurul (2010), bahwa media tumbuh yang baik harus memiliki sifat fisik yaitu bertekstur ringan dan dapat menjaga kelembaban tanah sehingga dapat menciptakan kondisi yang dapat menunjang pertumbuhan tanaman dan sifat kimia yaitu memiliki unsur hara yang cukup.

Menurut Wijaya *et al.* (1994), penggunaan komposisi media tanam yang tepat akan menentukan pertumbuhan bibit yang ditanam. Media tanam yang digunakan haruslah mudah didapat, murah, gembur dan subur, sehingga memungkinkan pertumbuhan bibit yang optimum.

Menurut Poole *at al.* (1998) bahwa pemilihan komponen campuran media dilakukan dengan mempertimbangkan tiga faktor yaitu, faktor fisik, faktor kimia dan faktor ekonomi. Faktor sifat fisik dan kimia yang terpenting dalam media tanam tersebut adalah dapat menyediakan kondisi yang ideal bagi pertumbuhan tanaman, yaitu mempunyai aerasi yang baik, kapasitas memegang air yang tinggi dan dapat menyediakan hara cukup bagi pertumbuhan tanaman. Faktor ekonomis yaitu pemanfaatan limbah di lingkungan sekitar dengan cara menjadikannya sebagai bahan organik, misalnya pemanfaatan limbah serbuk gergaji yang menjadikannya sebagai salah satu bahan organik.

Penggunaan pasir sebagai media tanam baik bila dikombinasikan dengan bahan lain seperti serabut kelapa, serbuk gergaji, kotoran ternak, dan pupuk kompos. Pencampuran tanah dan pasir bertujuan agar media tidak padat sehingga ada ruang pori-pori untuk memperlancar sirkulasi udara sedangkan serbuk gergaji sebagai bahan organik dan dapat menjaga kelembaban media tanam (Agoes, 1994)

Upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan ketersediaan unsur hara pada tanah dapat dilakukan dengan pemupukan. Penggunaan pupuk organik mampu menyebabkan perubahan dalam tanah terutama dalam ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Pupuk organik dapat berupa pupuk kandang, kompos, dan pupuk hijau. Pupuk yang sering digunakan sebagai campuran media adalah pupuk kandang kotoran sapi (Pang dan Latey, 2002).

Hasil penelitian Astuti 2003 *dalam* Hardjanti (2005), bahwa tanaman Adenium yang diperbanyak dengan setek tumbuh baik pada media pupuk kompos, tanah, dan pasir dengan perbandingan 1:1:1 yang dilakukan dirumah kaca dibandingkan dengan komposisi lain. Teguh (2010) bahwa media tanam yang terdiri dari tanah top soil, pasir dan sekam arang dengan perbandingan 1:1:1 memberikan pertumbuhan yang baik pada setek Sansivera. Menurut Ariyanto (2010), media campuran tanah top soil, humus dan pemberian pupuk organik kotoran sapi dengan perbandingan 2:1:1 memberikan pertumbuhan yang baik pada tanaman kaktus

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan media tanam pada pertumbuhan setek buah naga berbagai komposisi media tanam.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan setek batang buah naga pada berbagai komposisi media tanam.

C. Hipotesis

Diduga media tanam tanah, pasir dan pupuk kandang kotoran sapi dengan perbandingan 2:1:1 dapat memberikan pertumbuhan yang baik pada bibit buah naga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, D. 1994. Aneka Jenis Media Tanam dan Penggunaannya. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ahira, A. 2009. Budidaya Buah Naga.html. <http://www.aneahira.com/budidaya-buah-naga>. (Diakses, 21 September 2011)
- Ariyanto, E. 2010. Kaktus.File://F:media/media/Budidava%20Kaktus%20C2%.html. (Diakses, 23 September 2010).
- Cristiyawan, A. 2009. Tanaman Berkasiat. <File://media/nroduksi%20buah%20nga>. (Diakses, 23 September 2010).
- Darmawidjaja, M. I. 1990. Azas-azas Klasifikasi Tanah. RRC Getas. Jakarta.
- Djaja, W. 2008. Langkah Jitu Membuat Kompos Dari Kotoran Ternak Dan Sampah. PT. Agromedia Pustaka.
- Hanafiah, K. A. 2003. Rancangan Percobaan. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hardjadinata, S. 2010. Budidaya Buah Naga super Red Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hardjanti, S. 2005. Pertumbuhan Setek Adenium Melalui Penganginan, Asal Bahan Setek, Penggunaan Pupuk Daun dan Komposisi Media. *Agrosains* 7(2): 108-114. (Diakses, 23 September 2010).
- Hartati, D. 2010. Faktor-Faktor Keberhasilan Dalam Setek Tanaman. <http://www.tanaman.com/stek-tanaman>. (Diakses, 21 September 2011).
- Hartmann, H. T., D. E. Kester, F. T. Davies, and R. L. Geneve. 1997. *Plant Propagation and Practice* (Sixth Edition). Practice Hal Int. Englowood. Cliff, Newyork.
- Haryati, T. 2003. Penampilan Pertumbuh Bibit *Tectona Grandis L. F.* Pada Media Tanam Yang Berbeda. Fakultas Pertanian, USU. (Tidak Dipublikasikan).
- Hendrasin, M. dan Srijono. 2005. Pupuk Organik. Musi Pekasa Utama. Jakarta.

- Kartarli, S. 1993. Pengaruh Asal dan Bahan Setek Terhadap Pertumbuhan Setek Batang Tembesu (*Fragraea fragrarans* ROXB). Prosiding Ekspose Hasil-Hasil Penelitian. <http://www.dephut.go.id/> (Diakses, 23 September 2010).
- Kristanto, D. 2009. Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lakitan, B. 2008. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mangoendidjoko, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Marsono dan P. Sigit. 2005. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muljana, W. 1992. Bercocok Tanam Buah Naga. Aneka Ilmu. Semarang.
- Nasih, W. Y. 2011. Kesuburan Tanah :*Agar Tanah Lebih Produktif dan Lestari*. <http://www.nasih-wordpress.com/> (Diakses, 09 Oktober 2011)
- Nugroho, A. 2009. Bertanam Buah Naga.html. <http://www.buahnaga.us.html>. (Diakses, 02 September 2011).
- Novika, A.S. 2010. Pengaruh Komposisi Tanam Terhadap Perkecambah Benih dan Perumbuhan Bibit Pepaya (*Carica papaya L.*) IPB9 di Persemaian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (Tidaak Dipublikasikan)
- Nurul, S. A. F. 2010. Penuntun Praktikum Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Pang, X.P. and J. Letey. 2000. Organic Farming, Challenge Of Timing Nitrogen Availability To Crop Nitrogen Requirements. Soil Science society of America Journal 64:247-253.
- Poole, R.T., C.A. Conover and J.N. Junior. 1998. *Foliage Plan Production*. Prentice Hall, Inc. Englowood Cliffs.
- Purnomosidhi. 2002. Perbanyak Tanaman Secara Generatif. <http://ardiant181.wordpress.com>
- Redaksi Agromedia. 2007. Cara Praktis Membuat Kompos. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Riyanto, E. Dan Amin Padmo. 2009. Pemampatan Lahan Pasir Pantai Untuk Budidaya Buah Naga. <http://www.student-reserch.umm.ac.id>. (Diakses, 23 juli 2011)
- Soeseno, Slamet. 2000. *Dragon Fruit* : Buah Naga Adalah Buah Kaktus. <http://www.indomedia.com/intisari/flona7.htm> (Diakses, 30 Septemeber 2010)
- Sofian, Agus. 2006. Pengaruh Bahan Dan Media Setek Terhadap pertumbuhan Setek Batang Tembesu. http://www.dephut.go.id/file/agus_tembesu.pdf (Diakses, 27 September 2010)
- Sukamto, M. Haris. 2010. *Dragon Fruit* : Buah Naga Dari Guyana. <http://www.tanindo.com/abdi4.html> (Diakses, 30 Septemeber 2010)
- Sutejo, M. M. 2008. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Souri, S. 2001. Penggunaan Pupuk Kandang Meningkatkan Produksi Padi. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Pertanian Mataram. Artikel (Online). <http://www.202.158.180/agritech>. (Diakses, 28 September 2010).
- Sujiprihati. S dan Suketi. 2009. Budidaya Tanaman Buah Naga. Penebar. Swadaya. Jakarta.
- Suwardi. 2009. Cara Budidaya Buah Naga.html. <http://www.suardi10.wordres.com> (Diakses, 23 September 2010)
- Syukur, A. 2005. Cara Praktis Membuat Media dengan Penambahan Pupuk Organik. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan Vol. 5 (1) p:30-38. <http://litbang.go.id.pdf> (Diakses 26 September 2010)
- Teguh. 2010. Pesona Sansevieria Mini Dari Negeri Jiran Hingga Negeri Sendiri. <http://www.petanibunga.com/2010/OS/nesona-sansevieria-mini-dari-negeri.html> (23 September 2010).
- Warisno dan K. Dahana. 2010. Buku Pintar Bertanam Buah Naga di Kebun, Pekarangan dan Dalam Pot. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wijaya, M. A. Reza dan Tuherkih. (1994). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yasman dan Smits. 1998. Metode Pembuatan Setek Dipterorpaceae Asosiasi Panel Kayu Indonesia. <http://www.dephut.go.id/file> (Diakses 20 September 2011).